

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia kehamilan atau disebut potensial *danger to mother and child* sangat membahayakan bagi ibu dan anak. Maka dari itu pengetahuan ibu hamil tentang anemia sangat penting. (Enung tati dkk.2023). Pengetahuan memiliki peran yang penting pada ibu hamil dimana dengan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia, maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang lebih baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan, sehingga dengan begitu akan membuat ibu hamil cenderung lebih menjaga asupan makanan yang bergizi dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe demi mencegah komplikasi tersebut karena Tablet Fe mampu membantu meningkatkan kadar hemoglobin sehingga ibu lebih kuat menghadapi kehamilan dan persalinan. (Ni putu diah.2020)

Menurut *World Health Organization* (2020) anemia pada wanita hamil berkisar antara 57,1% di Afrika, 48,2% di Asia, 25,1% di Eropa, dan 24,1%, dan meningkat seiring dengan usia kehamilan. Sekitar 40% kematian ibu terjadi di negara tersebut disebabkan oleh anemia pada kehamilan. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 ibu hamil trimester 3 yang mengalami anemia menunjukkan prevalensi yang cukup signifikan di berbagai wilayah Indonesia, berkisar antara 30% hingga 50%, dengan variasi angka menurut daerah dan akses pelayanan kesehatan. (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.2024).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021) mencatat prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 49,9%. Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan (2024) mencatat jumlah ibu hamil anemia sejumlah 10,43% dengan target 26%, dan untuk cakupan tablet Fe Adalah 91,11%. Berdasarkan data yang diambil dari kohort ruangan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Tegalombo Pacitan selama tahun 2024, di dapatkan ibu hamil berjumlah 289 orang. Ibu hamil trimester 3 berjumlah 35 orang dan yang mengalami anemia sebanyak 31,25 %. Dan untuk cakupan tablet Fe pada ibu hamil adalah 68%.

Ibu hamil sangat rentan mengalami anemia. Anemia yang terjadi pada kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Kurangnya masukan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan zat besi, masalah konsumsi atau karena banyaknya zat besi yang keluar dari dalam tubuh, dengan gejala yang sering dirasakan adalah peningkatan kecepatan denyut jantung dan pernafasan karena jaringan berusaha mensuplai oksigen, sehingga terjadi keluhan pusing, mudah lelah, kulit pucat, mual dan penurunan kualitas rambut dan kulit. (Fowor, wahyunita 2021).

Anemia akan memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek seperti menurunnya produktifitas, kebugaran dan daya tahan tubuh sedangkan jangka panjang menyebabkan risiko perdarahan, melahirkan bayi BBLR dan prematur yang selanjutnya meningkatkan risiko terjadinya stunting, AKI dan AKB. (Kementrian Kesehatan RI.2023).

Usia kehamilan pada trimester ke-3 lebih beresiko anemia karena terjadinya *hemodilusi* (Pengenceran darah) yang membuat kadar hemoglobin

(Hb) cenderung menurun maka dari itu pemberian suplemen zat besi (Fe) salah satu cara yang di anggap paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mgFe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mg ferrosulfat. (Putri.2018)

Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan memberikan asuhan berupa edukasi informasi agar ibu memperbanyak konsumsi makanan bergizi dengan gizi seimbang yang mengandung banyak zat besi, yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi demografi lingkungan seperti sayuran hijau, telur, ikan, buah yang berwarna kuning, serta memberikan tablet Fe dengan vitamin C, dianjurkan ibu ketika meminum tablet Fe menggunakan air putih atau jus buah, tidak diperkenankan meminum tablet Fe dengan teh, susu atau kopi. Ibu juga diberitahu agar dua jam sebelum atau sesudah minum tablet Fe untuk tidak minum teh, susu atau kopi. (Fowor, wahyunita 2021)

Dalam perspektif Islam, kewajiban menjaga kesehatan (*Hifzh al-Nafs*): Salah satu tujuan utama syariat Islam (*maqashid syariah*) adalah menjaga jiwa (kehidupan). Ini mencakup kewajiban bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatannya dan janinnya, termasuk dengan mencari pengobatan atau nutrisi yang tepat (seperti mengonsumsi suplemen zat besi untuk mencegah anemia), yang relevan dengan hadist "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka penyakit itu akan sembuh dengan izin Allah" (HR. Muslim). Hadis ini memotivasi umat Islam untuk mencari pengobatan yang tepat untuk setiap penyakit.

Berdasarkan Uraian dan data-data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalombo.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe di wilayah kerja Puskesmas Tegalombo Kabupaten Pacitan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia
- b) Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi Fe
- c) Menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe di wilayah kerja Puskesmas Tegalombo Kabupaten Pacitan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui apakah ada Hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia

dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe di wilayah kerja puskesmas tegalombo kabupaten pacitan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan ibu hamil tentang anemia dan manfaat mengkonsumsi tablet Fe secara rutin untuk kehamilannya sampai dengan melahirkan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengetahuan tentang anemia mempengaruhi sikap ibu hamil trimester ke III dalam mematuhi mengkonsumsi tablet Fe telah banyak dilakukan, akan tetapi setiap penelitian ada beberapa perbedaannya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan antara lain :

- a) Syafrida Ainur dkk (2022), meneliti tentang “*The Relationship of Fe Tablet Consumption Obedience and The Incidence of Anemia (2022)*” dalam jurnal *Menara Jurnal of Health Science*.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Emilia Suryani. Jenis penelitian adalah penelitian *kuantitatif*. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel ibu hamil trimester III (UK 28 minggu) selama bulan Juli yang ada di PMB Emilia Suryani yaitu sebanyak 36 ibu hamil. Uji analisis menggunakan uji *Fisher Exact*.

Perbedaan : Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dan alat ukur menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan, dalam penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner untuk

kepatuhan dan lembar observasi kadar Hb menggunakan alat Hb stick (Sentuhan Mudah) untuk menentukan status anemia. Persamaan : Populasi yang diteliti Adalah ibu hamil trimester III.

- b) Rosita fowor (2021) dalam study kasus Kebidanan (JBd), halaman 85 – 93 meneliti tentang “Anemia Ringan Pada Kehamilan Trimester III”. Studi kasus ini menggambarkan anemia ringan dalam kehamilan yang dialami seorang ibu hamil multigravida hamil anak ke empat yang berusia 26 tahun dengan jarak kehamilan yang dekat. Asuhan yang diberikan untuk masalah tersebut yaitu dengan pemberian tablet Fe dan suplemen vitamin C selama kehamilan, serta edukasi konsumsi makanan yang bergizi yang mengandung zat besi..

Perbedaan : Jenis dan Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mencari hubungan antar variable, sedangkan penelitian sebelumnya merupakan penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan penanganan pada satu subjek tertentu

Persamaan : Karakteristik Responden meneliti atau mengambil subjek pada ibu hamil trimester III.

- c) Kusumasari, dkk (2021) dalam jurnal Permata Indonesia Hal. 49-55 Vol. 12 study kasus tentang “Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia”. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil berisiko anemia di Puskesmas Sleman yang berjumlah 76 ibu hamil. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 43 orang. Pengumpulan data primer dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan signifikan $p < 0,05$.

Perbedaan : Sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* sedangkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan *purposive sampling*. Persamaan : Pengumpulan data dikumpulkan dengan kuesioner.

- d) Salsabila, Dkk (2024) dalam jurnal Medika Malahayati, Vol. 9, No. 2 dengan penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan”. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan metode *kuantitatif* sebagai bagian dari pendekatan observasional analitik. Komite Etik Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh telah memberikan persetujuan atas penelitian ini dengan nomor 52/05/Etikpenelitian/2024. Tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia.

Perbedaan: variabel independent Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia ,lokasi penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Persamaan : Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

- e) Studi dilakukan Dwiana Kartika putri (2018) dalam jurnal *Midwifery Update (MU)* melakukan penelitian tentang “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibuhamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia” . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau

pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit. Menurut asumsi peneliti bahwa faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu konsumsi tablet Fe tidak teratur, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik namun tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan rutin dapat menyebabkan anemia begitu pula ibu yang berpengetahuan kurang.

Perbedaan : variabel independent Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia ,lokasi penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Persamaan : Populasi yang diambil yaitu seluruh ibu hamil trimester III

